

Evaluasi Terhadap Sistem Informasi di STMIK AMIKOM Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Tri Susanto, Sudarmawan, Robert Marco

STMIK AMIKOM Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: m3susanto@gmail.com

Abstrak

Peranan manajemenlah yang menuntut penyebaran dan penggunaan sumber-sumber yang efisien untuk mencapai suatu tujuan, dengan demikian akan membantu fungsi manajemen dengan diterimanya suatu informasi dengan cepat dan tepat. Maka diperlukan sistem informasi manajemen yang baik untuk mendukung tujuan organisasi.

Pada penelitian ini terdapat tiga buah variabel yang terbagi ke dalam dua jenis variabel. Pertama adalah variabel kebermanfaatan dan kemudahan yang merupakan variabel independen. Kedua adalah variabel penerimaan terhadap TI yang merupakan variabel dependen. Dimana menurut teori TAM secara signifikan variabel kebermanfaatan dan variabel kemudahan berpengaruh terhadap variabel penerimaan TI.

Bahwa penggunaan sistem informasi perpustakaan secara jelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh karyawan perpustakaan, dengan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5.331 dan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0.05) dengan nilai hitung signifikan sebesar 0.01 sehingga nilai $0.01 < 0.05$ maka data uji t tersebut dianggap signifikan. Dengan koefisien regresi sebesar 0.255 (positif) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi perpustakaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan karyawan perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta

Kata Kunci:

Sistem informasi, model TAM. **Pendahuluan**

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka akan selaras dengan semakin besarnya akan kebutuhan informasi dalam menjalankan proses bisnisnya secara cepat, tepat dan akurat, yang bisa digunakan sebagai pengambilan keputusan. Dalam proses penyampaian informasi yang efektif, harus didukung dengan kemajuan teknologi yang modern dalam penyediaan informasi tersebut. Agar kesemua itu dapat dicapai dengan baik, maka perusahaan harus melakukan suatu perencanaan strategi di bidang teknologi informasi dalam perusahaannya. Bagi sebuah organisasi, sistem informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga

bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi. Dalam organisasi banyak kita lihat manfaat suatu sistem informasi bila digunakan sebaik mungkin. Ada banyak model evaluasi sistem yang telah dikembangkan, dalam mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, salah satunya adalah model *Technology Acceptance Model* (TAM). Model TAM dikembangkan oleh Davis (1989) dimana TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu *perceived usefulness* (kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (kemudahan) yang memiliki relevancy pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap teknologi komputer. Dari pokok permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan suatu evaluasi sistem informasi dan teknologi pada STMIK AMIKOM Yogyakarta. Untuk itu, peneliti melakukan pemeriksaan, pengumpulan, preview dan pendokumentasian bukti-bukti yang mendukung jalannya sistem informasi tersebut sehingga dapat menemukan masalah yang terjadi dalam sistem informasi dan mengukur risiko pada pengendalian internal untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan.

2. Metodologi Penelitian

Urutan dan prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian pustaka terhadap teori pada penelitian sebelumnya untuk menentukan arah penelitian, selain itu juga dilakukan observasi pada perusahaan yang akan diteliti, untuk menentukan proses pengukuran pada saat melakukan penelitian.
2. Identifikasi/perumusan masalah, dalam hal ini digunakan agar pada saat penelitian lebih fokus dan tidak keluar dari jalur penelitian yang telah ditetapkan.
3. Penetapan metode pengambilan data, pada tahap ini menentukan cara memperoleh atau pengambilan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuisioner serta melakukan wawancara untuk mendapatkan hasil data yang lebih kongkret.
4. Pengambilan data (kuisioner dan wawancara), Dalam pengambilan data baik kuisioner dan wawancara dibuat berdasarkan penguraian dari variabel penelitian.
5. Pengumpulan data, data yang telah dihasilkan dari kuisioner dan wawancara yang merupakan data mentah yang harus diolah terlebih dahulu.
6. Analisis/pengolahan data.

2.1. Pengukuran Variabel

Hasil penelitian yang diambil dengan menggunakan kuesioner mendapatkan data kualitatif yang diukur berdasarkan skala *Likert*. Dalam penelitian ini variabel kebermanfaatan, kemudahan, dan penerimaan terhadap TI akan diukur dalam skala *interval*: 1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Netral; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju. Cara pengukuran data adalah dengan menggunakan Skala *Likert*. Dari hasil tabulasi data dan perhitungan seluruh butir pertanyaan dari setiap variabel yang diteliti setelah uji validitas dan reliabilitas, data untuk penjelasan tiap variabel dinyatakan valid.

3. Pembahasan

3.1. Analisis Hubungan Dan Pengaruh Antara Variabel

1. Uji t

Salah satu hasil pengujian parsial adalah uji-t, dimana pengujian parsial digunakan untuk melihat pengaruh antara semua. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada t hitungnya. Dimana H_0 diterima apabila t hitung < t tabel dan hipotesis H_0 ditolak apabila t hitung > t tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Maka berdasarkan pengolahan data yang diatas menggunakan *SPSS 15.0 for windows* sehingga diketahui nilai t hitung didapat sebesar 5.331 dan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0.05) dengan nilai hitung signifikan sebesar 0.01 sehingga nilai $0.01 < 0.05$ maka data uji t tersebut dianggap signifikan. Maka untuk penjelasannya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variable pada penggunaan sistem dan kinerja pelayanan. Dengan koefisien regresi sebesar 0.255 (positif) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi perpustakaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan karyawan perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta.

2. Uji Model Regresi

Suatu teknik untuk menganalisa hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variable bebasnya mempengaruhi variable tergantung. Untuk memberikan gambaran tentang model pengaruh pengguna sistem informasi terhadap kualitas pelayanan. Analisis jalur yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis dua jalur.

$$Y = 2.311 + 0.255X$$

Dimana :

Y = Kinerja pelayanan

X = Penggunaan sistem informasi perpustakaan

3. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi berganda (R^2) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Untuk mengukur atau mengetahui sejauhmana pengaruh variabel bebas dalam memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yang digunakan pada uji koefisien determinan (KD) dari *adjusted R²*. maka koefisien determinasi total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = \text{adjusted } R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.651 \times 100\%$$

$$KD = 65.1\%$$

Koefisien determinasi total dalam penelitian ini adalah sebesar 0.651 atau 65.1% sehingga model dalam penelitian ini sudah baik, sebab variable yang digunakan memiliki pengaruh 65,1% dan sisanya 34,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum tertuang dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari hasil kuesioner yang dibagikan pada seluruh responden di STMIK AMIKOM Yogyakarta di bagian perpustakaan terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan yang berpengaruh pada kinerja pelayanan yang diberikan kepada seluruh civitas STMIK AMIKOM.

Dari hasil yang didapatkan bahwa penggunaan sistem informasi perpustakaan secara jelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh karyawan perpustakaan, dengan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5.331 dan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0.05) dengan nilai hitung signifikan sebesar 0.01 sehingga nilai $0.01 < 0.05$ maka data uji t tersebut dianggap signifikan. Maka untuk penjelasannya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pada penggunaan sistem dan kinerja pelayanan. Dengan koefisien regresi sebesar 0.255 (positif) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi perpustakaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan karyawan perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Sedangkan pada uji signifikan korelasi *product moment*, maka Koefisien determinasi total dalam penelitian ini adalah sebesar 0.651 atau 65.1% sehingga model dalam penelitian ini sudah baik, sebab variable yang digunakan memiliki pengaruh 65,1% dan sisanya 34,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum tertuang dalam penelitian ini. Dimana dari hasil tersebut masuk dalam kategori tingkatan yang baik antara pengguna sistem dan pengaruh ke kinerja karyawan terhadap pelayanan pada pengguna perpustakaan. Jadi penerapan sistem informasi perpustakaan sangat berpengaruh baik dalam peningkatan kinerja selama ini. Dalam hal ini variable lain yang berpengaruh terhadap kinerja pelayanan tersebut tidak diteliti sehingga tidak dibahas lebih lanjut.

Hal ini menunjukkan bagaimana berpengaruhnya nilai kebermanfaatan dan kemudahan

terhadap penggunaan dan penerimaan sistem informasi perpustakaan oleh pengguna (staf perpustakaan). Sehingga kebermanfaatan dan kemudahan ini menjadi faktor penting bagi pengguna sistem informasi perpustakaan di STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk menerima atau tidak sistem informasi yang ditawarkan. Atau dengan kata lain, apakah sistem informasi yang ada sudah cukup layak dan ideal untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan dipengaruhi oleh faktor kebermanfaatan dan kemudahan. Namun dari hasil statistik deskriptif yang didapat dari kuesioner yang disebarkan kepada seluruh pengguna sistem informasi perpustakaan, ternyata tingkat penerimaan, kebermanfaatan dan kemudahan masih belum sampai kepada tingkatan baik. Artinya sebagian pengguna SIPUS masih merasa yakin bahwa sistem informasi perpustakaan bermanfaat, mudah dan dapat diterima.

Beberapa temuan yang berhasil didapatkan dari hasil wawancara dengan para narasumber yang dianggap mengetahui secara pasti implementasi di masing-masing perpustakaan adalah; (1) masih terdapatnya kesalahan (*error*) program; (2) belum berjalannya beberapa modul seperti pengelolaan majalah dan laporan penelitian; (3) sebagian besar perpustakaan hanya memanfaatkannya untuk keperluan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), entri koleksi buku, entri anggota dan katalog perpustakaan. Sedangkan modul lain seperti laporan, majalah, pemesanan buku, pengolahan majalah, pengolahan laporan penelitian, dan modul lainnya belum digunakan. Serta di perpustakaan sudah menggunakan untuk pencetakan bebas pustaka; (4) standar pengolahan buku atau koleksi di dasarkan pada kebutuhan untuk koleksi umum di perpustakaan pusat, belum mampu mengakomodasikan kebutuhan spesifik untuk koleksi-koleksi di perpustakaan jurusan atau pusat studi. Hal ini berakibat tidak adanya informasi yang cukup spesifik mengenai penggunaan buku atau koleksi dalam bidang tertentu yang lebih spesifik; dan (5) Belum mampu memenuhi kebutuhan sistem informasi perpustakaan secara menyeluruh.

Hasil penemuan ini menurut peneliti mempunyai pengaruh yang cukup signifikan sehingga pengguna sistem informasi perpustakaan belum yakin menerima dan menganggap sistem informasi perpustakaan bermanfaat. Hasil temuan lain dengan pihak pengembang dan dengan mengkonfirmasi kepada beberapa nara sumber dari perpustakaan pengguna, ternyata proses pengembangan sistem informasi perpustakaan tidak melalui studi kelayakan atau eksplorasi terhadap kebutuhan-kebutuhan yang ada di perpustakaan secara menyeluruh. Hal ini menurut peneliti juga merupakan masalah yang sangat mempengaruhi penilaian pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan ini.

4. Kesimpulan

1. bahwa penggunaan sistem informasi perpustakaan secara jelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh

karyawan perpustakaan, dengan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5.331 dan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0.05) dengan nilai hitung signifikan sebesar 0.01 sehingga nilai $0.01 < 0.05$ maka data uji t tersebut dianggap signifikan. Dengan koefisien regresi sebesar 0.255 (positif) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi perpustakaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelayanan karyawan perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta.

2. Hal ini menunjukkan bagaimana berpengaruhnya nilai kebermanfaatan dan kemudahan terhadap penggunaan dan penerimaan sistem informasi perpustakaan oleh pengguna (staf perpustakaan). Sehingga kebermanfaatan dan kemudahan ini menjadi faktor penting bagi pengguna sistem informasi perpustakaan di STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk menerima atau tidak sistem informasi yang ditawarkan. Atau dengan kata lain, apakah sistem informasi yang ada sudah cukup layak dan ideal untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan dipengaruhi oleh faktor kebermanfaatan dan kemudahan.

5. Daftar pustaka

- [1] Amekuedee, John-Oswald. 2005. "An Evaluation for Library Automation in Some Ghanaian University Libraries". Dalam *The Electronic Library*, Vol. 23, No. 4. p. 442-452
- [2] Davis, Gordon. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1999.
- [3] Kumorotomo, Wahyudi. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-organisasi Publik*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2004.
- [4] Nugroho, Mahendra Adhi. 2008. Kesuksesan Katalog Elektronik Perpustakaan Akademik: Pengaruh Ketakutan Komputer Pemakai dan Kualitas Pelayanan Pustakawan dengan Kualitas Sistem Informasi sebagai Variabel Kendali, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 11, No. 2, Mei, hal. 186-211.
- [5] Oktavianti, Bramantika. 2007. "Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Informasi dengan menggunakan Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment: studi kasus di PT Sanggar Sarana Baja pada Departemen Accounting dan Marketing" (Tesis). Program Studi Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- [6] Thompson, Ron; Compeau, Deborah; and Higgins, Chris. 2006. Intentions to Use Information Technologies: An Integrative Model, *Journal of Organizational and End User Computing*, Vol. 18, No. 3, p. 25-46.
- [7] Venkatesh, V.; Morris, M.G.; Davis, G.B.; and Davis, F.D. 2003, User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View, *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, p. 425-478.

